



Penerapan Penggunaan Media SMART TV Program Pemerintah di Sekolah Dasar

(Media interaktif untuk mengembangkan keterampilan dan kreatifitas siswa di SDN 01 Bandarsari)

Zahara¹, Resti Noviyanti², Witda Apriliya³, Witdi Apriliya⁴

Institut Alma`arif Way Kanan, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: zaharaadyan@gmail.com, restinovi10@gmail.com,

witdaapriiliyawitda@gmail.com, widiapriilia905@gmail.com

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 01 Mei 2026

ABSTRACT

The development of digital technology in education encourages the use of technology-based learning media such as Smart TV as part of a government program to improve the quality of learning in elementary schools. This study aims to analyze the implementation of Smart TV as a learning media and its impact on students' skills, creativity, and learning motivation. This research employed a qualitative approach with a phenomenological design using observation, interviews, and documentation involving teachers and students at SDN 01 Bandarsari. The results indicate that the use of Smart TV creates more interactive learning, enhances student engagement, and improves understanding through visual and audiovisual materials. However, its implementation still faces several challenges, including limited internet access, lack of teacher training, and insufficient availability of devices. The implication of this study highlights the importance of infrastructure support and teacher competency development to optimize the use of Smart TV as an innovative learning media in elementary education.

Keywords: Smart TV, Learning Media, Educational Technology, Elementary School, Interactive Learning

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan mendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Smart TV sebagai bagian dari program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap keterampilan, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa di SDN 01 Bandarsari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperluas pemahaman melalui penyajian materi visual dan audiovisual. Namun demikian, implementasi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan jaringan internet, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya jumlah perangkat yang tersedia. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan infrastruktur dan peningkatan kompetensi guru agar pemanfaatan Smart TV dapat berjalan secara optimal sebagai media pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Smart TV, Media Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong terjadinya pergeseran paradigma pembelajaran dari yang semula konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi yang lebih interaktif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses informasi, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Dalam konteks ini, integrasi teknologi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Program pemerintah dalam menyediakan perangkat Smart TV di sekolah dasar merupakan salah satu bentuk konkret upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital. Kehadiran Smart TV diharapkan mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih modern, menarik, dan variatif. Dengan fitur yang memungkinkan akses terhadap berbagai sumber belajar digital, Smart TV memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih kontekstual dan visual. Hal ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam menjawab tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah dasar masih cenderung didominasi oleh metode tradisional yang berpusat pada guru. Pembelajaran yang kurang memanfaatkan media secara optimal dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa serta kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan pemanfaatannya dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara lebih efektif dan menyenangkan.

Smart TV sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi menawarkan berbagai keunggulan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Media ini memungkinkan penyajian materi secara visual dan audiovisual, seperti gambar, video pembelajaran, animasi, serta kuis interaktif yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran. Penggunaan media audiovisual terbukti mampu mengaktifkan lebih dari satu indera siswa, sehingga dapat meningkatkan perhatian, pemahaman, serta retensi informasi. Dengan demikian, Smart TV berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Selain meningkatkan pemahaman, pemanfaatan Smart TV juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa. Pembelajaran yang disajikan secara menarik dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran modern yang menekankan pada *student-centered learning*, di mana

siswa berperan sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan teknologi seperti Smart TV dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar .

Meskipun memiliki potensi yang besar, implementasi Smart TV dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya pelatihan guru, serta minimnya jumlah perangkat yang tersedia di sekolah. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan Smart TV belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai penerapan penggunaan media Smart TV dalam pembelajaran di sekolah dasar, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan penggunaan media Smart TV sebagai program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan keterampilan dan kreativitas siswa di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis yang bertujuan untuk memahami pengalaman, persepsi, dan praktik penggunaan media Smart TV dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali makna yang mendalam dari interaksi antara guru, siswa, dan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks nyata. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang memanfaatkan Smart TV, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, kendala, serta persepsi mereka terhadap penggunaan media tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto dan video kegiatan pembelajaran .

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Bandarsari dengan melibatkan siswa kelas V yang terdiri dari beberapa rombongan belajar serta guru sebagai informan utama. Proses pengumpulan data dilakukan melalui praktik pembelajaran secara langsung sebanyak beberapa kali pertemuan dengan memanfaatkan Smart TV sebagai media pembelajaran interaktif, termasuk penggunaan video edukatif dan kuis berbasis digital. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan Smart TV, dampaknya terhadap proses pembelajaran, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasinya, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan media tersebut di sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Smart TV dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan adanya transformasi dalam pola penyampaian materi yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi lebih berbasis teknologi digital. Guru tidak lagi hanya

mengandalkan metode ceramah dan buku teks, melainkan mulai mengintegrasikan media visual dan audiovisual sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Hal ini memberikan peluang bagi terciptanya pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat sekolah dasar. Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital (Pande, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Smart TV di SDN 01 Bandarsari dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, mulai dari perencanaan materi hingga pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Guru memanfaatkan berbagai konten digital seperti video pembelajaran, animasi edukatif, serta kuis interaktif untuk menarik perhatian siswa. Proses ini tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadi indikator bahwa penggunaan media ini mampu meningkatkan kualitas interaksi dalam kelas (Saputri et al., n.d.).

Dalam praktiknya, penggunaan Smart TV memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang lebih variatif dibandingkan dengan metode tradisional. Materi yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih konkret, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi antara teks, gambar, dan audio dapat meningkatkan pemrosesan informasi dalam memori siswa (Mayer, 2009). Dengan demikian, Smart TV berfungsi sebagai media yang mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan pemahaman konkret siswa.

Selain itu, penggunaan Smart TV juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran. Guru dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar dari internet, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih aktual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Fleksibilitas ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan informasi dan teknologi. Hal ini penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga responsif terhadap perubahan zaman (Arsyad, 2020).

Interaksi antara guru dan siswa juga mengalami peningkatan melalui penggunaan media ini. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab kuis, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam permainan edukatif. Keterlibatan ini mencerminkan pergeseran paradigma pembelajaran menuju student-centered learning yang menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar (Putri & Cahyani, 2020).

Meskipun demikian, implementasi Smart TV belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat serta mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi tidak hanya ditentukan

oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh kompetensi guru dalam memanfaatkannya secara efektif (Indriyanti et al., 2025).

Secara keseluruhan, implementasi Smart TV dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, keberhasilan implementasi tersebut sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, serta dukungan dari berbagai pihak dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Dampak Penggunaan Smart TV terhadap Keterlibatan, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa

Penggunaan Smart TV dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika materi disampaikan melalui media visual dan audiovisual dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media digital dalam menarik perhatian siswa melalui tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton (Mutmainah et al., 2026).

Peningkatan motivasi belajar siswa juga menjadi salah satu dampak utama dari penggunaan Smart TV. Siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih variatif, seperti video, animasi, dan permainan edukatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi stimulus eksternal yang efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa (Husraini & Damayanti, 2025).

Dari aspek kognitif, penggunaan Smart TV membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penyajian materi secara visual memungkinkan siswa untuk menangkap konsep secara lebih jelas, terutama pada materi yang bersifat abstrak. Hal ini sejalan dengan teori dual coding yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan akan lebih mudah dipahami dan diingat (Mayer, 2009).

Dari aspek afektif, penggunaan Smart TV mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berpartisipasi dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang positif ini sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan, karena emosi yang positif dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa (Arsyad, 2020).

Dari aspek psikomotor, penggunaan Smart TV melalui aktivitas interaktif seperti kuis dan permainan edukatif dapat melatih keterampilan siswa dalam berpikir cepat, mengambil keputusan, serta bekerja sama dengan teman. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa (Ulfah Sarliana Zakiyah et al., 2025).

Namun, dampak positif tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan Smart TV secara optimal agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai. Tanpa perencanaan yang baik, penggunaan teknologi justru dapat menjadi kurang efektif dan tidak memberikan dampak yang signifikan (Saputri et al., n.d.).

Dengan demikian, penggunaan Smart TV memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Media ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara keseluruhan.

Kendala dan Strategi Optimalisasi Penggunaan Smart TV dalam Pembelajaran

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penggunaan Smart TV dalam pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi efektivitas implementasinya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan akses terhadap materi digital menjadi tidak optimal. Jaringan yang tidak stabil seringkali menghambat proses pembelajaran, sehingga guru harus mencari alternatif lain untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar (Indriyanti et al., 2025).

Selain itu, keterbatasan jumlah perangkat Smart TV juga menjadi tantangan dalam implementasi di sekolah. Kondisi ini menyebabkan penggunaan perangkat harus dilakukan secara bergantian antar kelas, sehingga tidak semua siswa dapat merasakan manfaat penggunaan teknologi secara maksimal. Keterbatasan fasilitas ini menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan berbasis teknologi (Mutmainah et al., 2026).

Kendala lain yang tidak kalah penting adalah kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan Smart TV. Banyak guru yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan perangkat serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran (Husraini & Damayanti, 2025). Dari sisi pedagogis, masih terdapat guru yang cenderung menggunakan Smart TV hanya sebagai alat presentasi, bukan sebagai media interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan paradigma pembelajaran belum sepenuhnya terjadi. Penggunaan teknologi seharusnya tidak hanya bersifat substitusi, tetapi juga transformasi dalam proses pembelajaran (Pande, 2021).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan strategi optimalisasi yang komprehensif. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas infrastruktur, terutama jaringan internet di sekolah. Dengan jaringan yang stabil, akses terhadap berbagai sumber belajar digital akan menjadi lebih mudah dan efektif. Selain itu, program pelatihan bagi guru juga perlu ditingkatkan agar mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek pedagogis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Arsyad, 2020).

Secara keseluruhan, optimalisasi penggunaan Smart TV dalam pembelajaran memerlukan sinergi antara pemerintah, sekolah, dan guru. Dengan dukungan yang memadai, penggunaan Smart TV dapat menjadi solusi inovatif dalam

meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar serta menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

SIMPULAN

Penerapan media Smart TV sebagai bagian dari program pemerintah di sekolah dasar menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif, variatif, dan berbasis teknologi, sehingga mampu mendorong keterlibatan, motivasi, serta pemahaman siswa secara lebih optimal. Pemanfaatan media ini juga berkontribusi dalam mengembangkan kreativitas dan pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya kompetensi guru dalam pengoperasian dan integrasi teknologi, serta terbatasnya jumlah perangkat yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis berupa peningkatan infrastruktur, penguatan pelatihan guru, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak sekolah agar penggunaan Smart TV dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelima Saragih, C., Ankelima Sianturi, F., Arya Dita Saragih, S., Asrilyani Simalango, D., Nainggolan, L., Oktavia Sinaga, G., Samosir, D., Bernando Simamora, D., & Guru Sekolah Dasar, P. (n.d.). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Inovasi Pembelajaran Berbasis Smart Tv Di Sd Negeri 098166 Perumnas*. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i2>
- Aulia Nabilah. SKRIPSI. (n.d.-a).
- Aulia Nabilah. SKRIPSI. (n.d.-b).
- Husraini, L., & Damayanti, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Smart TV sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi dan Partisipasi Belajar Siswa di MTs Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol Padang pada Era Digital. In *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial* (Vol. 3, Number 2). <https://malaqbiipublisher.com/index.php/MAKSI>
- Indriyanti, L., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). Dampak Penggunaan Televisi Pembelajaran “Merah Putih” terhadap Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MARAS : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(4), 1640–1650. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i4.1347>
- Mutmainah, S., Azkia Ramadhani, N., Jamilah, S., Nalsal Angelika Sembiring, I., Suriansyah, A., Refia Rafianti, W., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Lambung Mangkurat, U. (2026). *Efektivitas Media Interaktif Smart Tv Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sdn Pangeran 1*.
- Putri Januarti, Y., & Ermiana, I. (n.d.-a). *Pemanfaatan Smart Tv Sebagai Media Interaktif Untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa*.

Putri Januarti, Y., & Ermiana, I. (n.d.-b). *Pemanfaatan Smart Tv Sebagai Media Interaktif Untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Siswa.*

Uula, D., & Maghfiroh, M. (2025). 300-314 *Penerapan Media Pembelajaran Elektronik Smart TV Sebagai Media Belajar Doa Sehari-Hari di RA Al-Munawwarah Pamekasan Application of Smart TV Electronic Learning Media as a Medium for Learning Daily Prayers in RA Al-Munawwarah Pamekasan.*
<https://doi.org/10.61227>